

ABSTRAK

Aulia Azizatul Hidayah: 210103040081, *Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri Di Sekolah Dasar Islam Al Madani Kota Banjarbaru.* Pembimbing (I) Anwar Fuadi, M.A dan Pembimbing (II) Dr. H. Akhmad Sagir. M. Ag pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci : Anak Autis, Kemandirian, Program Bina Diri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kemandirian anak autis melalui program bina diri, yang dirancang untuk membantu mereka menjalani aktivitas sehari-hari secara mandiri. Sekolah Dasar Islam Al Madani Kota Banjarbaru, sebagai sekolah inklusi, telah menerapkan program ini dengan pendekatan terstruktur yang melibatkan Guru Pendamping Khusus (GPK). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program bina diri serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Subjek penelitian adalah tiga anak autis yang aktif mengikuti program bina diri. Data tambahan diperoleh dari wawancara dengan orang tua dan GPK, serta pengamatan langsung terhadap pelaksanaan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bina diri di sekolah ini berhasil meningkatkan kemandirian anak autis dalam aspek seperti berpakaian, makan sendiri, dan menjaga kebersihan diri. Keberhasilan program dipengaruhi oleh tiga faktor utama: 1. Faktor biologis, yang meliputi kondisi fisik dan kemampuan sensorik anak; 2. Faktor psikologis, seperti rasa percaya diri dan motivasi anak; dan 3. Faktor sosial, yang mencakup dukungan dari keluarga, guru, dan lingkungan sekolah. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya konsistensi antara pelaksanaan program di sekolah dan di rumah, yang memengaruhi efektivitas hasil pembelajaran anak.